BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bab penutup dari penulisan skripsi ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa data. Selain itu penulis menyampaikan juga saran-saran yang mengacu pada analisa yang telah dibahas sebelumnya. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor pada dasarnya sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak pidana secara umum yaitu :
   a. Adanya niat dalam diri pelaku untuk memiliki kendaraan bermotor milik orang lain.
   b. Adanya kesempatan yang memungkinkan pelaku untuk melakukan pencurian kendaraan bermotor.
   c. Adanya pengaruh dari korban yang mendorong pelaku melakukan pencurian kendaraan bemotor.
   d. Faktor-faktor lain seperti :
      - Mobilitas soal
      - Faktor ekonomi

   Sedangkan modus pencurian kendaraan bermotor yang sering terjadi adalah dengan cara :

   - Menggunakan kunci palsu

- Perampasan
- Penipuan

2. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Polri khususnya Polres Bekasi dalam mengungkap pencurian kendaraan bermotor adalah :
   a. Kurangnya personil Polri
   b. Tidak lengkapnya sarana dan prasana
   c. Masyarakat yang tidak mau melaporkan kehilangan kendaraannya
   d. Kurangnya anggaran dana dalam pelaksanaan operasionalnya
   e. Sulitnya melacak barang hasil kejahatan
3. Upaya Polri khusunya Polres Bekasi dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor dengan cara :
   a. Peningkatan keterpaduan fungsional
   b. Peningkatan pembinaan masyarakat
   c. Peningkatan sistem peradilan pidana
   d. Melaksanakan tindakan preventip
   e. Melaksanakan tindakan represip

B. SARAN-SARAN

Hasil penelitian penulis dilakukan dalam studi tentang upaya Polri dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang terjadi di wilayah Bekasi, maka saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada setiap masyarakat supaya lebih berhati-hati terhadap kendaraanya dengan meningkatkan pengamanan atau tidak memberi kesempatan pada para pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor untuk mewujudkan niatnya.
2. Pemerintah perlu menambah sarana dan prasarana Polri untuk mendukung pelaksanaan tugas penegakkan hukum dilapangan khususnya dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor
3. Perlu adanya kerjasama antara Polri dan masyarakat dalam memberantas tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan cara partisipasi masyarakat dengan menjaga keamanan wilayahnya masing-masing.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA WAHYASTU DASI
JAKARTA RAYA